

Analisis yuridis terhadap proses pengalihan piutang (cessie) dalam kasus kepailitan: studi kasus: putusan nomor 02/Pdt.Sus.Pailit/2014/PN Niaga Mks = Legal overview on transfer of receivables (cessie) in a bankruptcy case: case study: decision no. 02/Pdt.Sus.Pailit/2014/PN Niaga Mks

Juninha Siti Chairunisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485239&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<b>ABSTRACT</b><br>

Skripsi ini membahas tentang akibat hukum dari tidak terpenuhinya ketentuan dalam Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sebagai syarat dari dilakukannya pengalihan piutang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap dipailitkannya suatu subyek hukum melalui studi kasus kepailitan suatu perusahaan, yaitu Putusan Nomor 02/Pdt.Sus.Pailit/2014/Pn Niaga Mks tentang permohonan pailit yang diajukan Greenfinch Premier Fund terhadap PT Henrison Iriana. Dalam kasus ini, terdapat perbedaan pendapat dari Majelis Hakim yang menangani kasus ini mengenai akibat hukum dari tidak terpenuhinya syarat pengalihan piutang tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe yuridis normatif.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

This research paper discusses about the transfer of receivables (cessie) and the consequences if Article 613 of Civil Codes as the provision of the transfer of receivables (cessie) in Indonesia is not fulfilled and it's result to the bankruptcy of a law subject. The research focuses on a case study about the bankruptcy of a company, which is a Decision No. sdfsd02/Pdt.Sus.Pailit/2014/Pn Niaga Mks about a Bankruptcy Petition against Henrison Iriana Company that has been submitted by Greenfinch Premier Fund. There are arguments between the judges concerning the provision of the transfer of receivables (cessie). This research uses the qualitative-juridical normative method.